



AL-HISAB: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 2, No. 1 (Desember 2021): 1-16

**PENGARUH PEMANFAATAN ZAKAT PRODUKTIF
TERHADAP PENINGKATAN MUSTAHIK BAZNAS
KABUPATEN BONE**

**EFFECT OF PRODUCTIVE ZAKAT UTILIZATION ON THE
IMPROVEMENT MUSTAHIK BAZNAS BONE REGENCY**

Nur Umaima Wafia

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia

Email: nurumaimawafia@gmail.com

Url Artikel. <https://jurnal.sties-baktiya.ac.id/index.php/alhisab/article/view/77>

ABSTRACT

This article discusses the effect of the use of productive zakat on the economic improvement of mustahik at BAZNAS in Bone Regency. This study uses field research because the data obtained by the researchers went directly to the research location, namely BAZNAS Bone Regency with a quantitative research approach, namely collecting data in the form of numbers or in the form of words or sentences using a questionnaire, then processed using the SPSS Windows 22.0 application. The results of this study indicate that from the results obtained tcount is 2.187 while ttable is 2.024, it can be seen that tcount > ttable (2.187 > 2.024) means that there is a positive effect. In addition, the value of sig. < 0.05 (0.035 < 0.05) means that it has a significant effect between the two variables. So it can be concluded that the use of productive zakat has a positive and significant impact on the economic improvement of mustahik in Bone Regency. This can prove that the provision of productive zakat funds to mustahik can indeed help improve the mustahik's economy

Keywords: *Productive Zakat, Mustahik Economy, Baznas Bone*

ABSTRAK

Artikel ini membahas mengenai pengaruh dari pemanfaatan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik pada BAZNAS yang berada di Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan karena data yang diperoleh peneliti langsung ke lokasi penelitian yaitu BAZNAS Kabupaten Bone dengan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu melakukan pengumpulan data berupa angka maupun berupa kata-kata atau kalimat dengan menggunakan kuesioner, kemudian diolah dengan menggunakan

aplikasi SPSS Windows 22.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil yang diperoleh t_{hitung} sebesar 2.187 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.024, maka dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.187 > 2.024$) artinya terdapat pengaruh positif. Selain itu, nilai sig. < 0.05 ($0.035 < 0.05$) artinya memiliki pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone. Hal ini dapat membuktikan bahwa pemberian dana zakat produktif kepada mustahik memang dapat membantu meningkatkan perekonomian mustahik

Kata kunci: Zakat Produktif, Ekonomi Mustahik, Bazna Bone

Diterima	Revisi Akhir	Tersedia Online
08 September 2021	20 Desember 2021	17 April 2022

A. PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering dihadapi oleh negara-negara berkembang adalah masalah ekonomi, termasuk negara Indonesia saat ini. Permasalahan ekonomi tersebut sering kali berdampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat seperti pengangguran dan kemiskinan. Ahmad Thoharul Anwar (2018) menjelaskan kemiskinan merupakan permasalahan bagi setiap negara, golongan, sampai pada masing-masing individu. Pemerintah telah memiliki program-program dalam menanggulangi permasalahan seperti ini. Salah satu yang menjadi alternatif program pemerintah sebagai sumber dana dalam mengatasi kemiskinan yaitu penyaluran zakat.

Zakat merupakan ibadah yang memiliki posisi yang penting, strategis, serta menentukan bagi pembangunan umat Islam. Disisi lain, zakat bukan hanya bernilai ibadah, moral dan spiritual melainkan juga bernilai ekonomi. Zakat juga memiliki peran penting dalam meningkatkan keadilan dan kesejahteraan umat. Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut, zakat harus dikelola dengan baik sesuai dengan syariat Islam. Semua itu bertumpu pada lembaga pengelola zakat yaitu Badan Amil Zakat (BAZ). Republik Indonesia, telah mengeluarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat BAB I Pasal 1 Ayat 2. Dimana Badan Amil Zakat merupakan lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan secara nasional. Selain itu, Badan Amil Zakat juga dapat diartikan sebagai lembaga perantara antara pemberi dan penerima zakat di suatu wilayah Provinsi maupun Kabupaten. Salah satunya berada di wilayah Kabupaten Bone yaitu BAZNAS Kabupaten Bone.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh M. Samsul Haidir dengan judul *Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern*. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengimplementasian modal zakat produktif berdampak positif dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan pendapatan serta melahirkan wirausahawan baru. Oleh sebab itu, M. Samsul Haidir (2019) mengatakan bahwa program penyaluran zakat produktif oleh BAZNAS kota Yogyakarta perlu terus dilakukan sembari meningkatkan kualitas pengelolaannya serta sumber dayanya.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siti Lestari dengan judul penelitian analisis pengelolaan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi (studi kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal). Dalam memberdayakan ekonomi mustahik, BAZNAS Kabupaten Kendal memberikan bantuan modal berupa pemberian gerobak sayur dan penyewaan kios-kios kecil di pasar atau di pinggir jalan yang strategis untuk ditempati fakir miskin yang ingin berwirausaha (Siti Lestari, 2015).

Adapun pada BAZNAS Kabupaten Bone memberikan bantuannya hanya berupa materi dan barang seperti peralatan untuk usaha karena setiap lembaga pengelola zakat memang memiliki cara tersendiri dalam memberikan bantuan modal kepada para mustahik dan apapun bentuk bantuan modal yang diberikan itupun, jika dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh mereka maka akan sangat membantu dalam peningkatan ekonomi mereka terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup. oleh karena itu, untuk membuktikan hal tersebut dengan berdasar pada penjelasan diatas, maka pada makalah ini tertarik akan membahas pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari tempat penelitian, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan karena data yang diperoleh peneliti langsung ke lokasi penelitian yaitu BAZNAS Kabupaten Bone. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan pengumpulan data berupa angka maupun berupa kata-kata atau kalimat dengan menggunakan kuesioner. Pendekatan

kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Selain itu, digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu para *mustahik* penerima zakat produktif di Kabupaten Bone yang berjumlah 69. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *Teknik Simple Random Sampling*. *Teknik Simple Random Sampling* atau pengambilan sampel acak sederhana merupakan teknik pengambilan sampel dari suatu populasi secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi (Imam Gunawan, 2017). Jumlah sampel yang diambil hanya 40.

3. Variabel Penelitian

Penelitian ini, Pemanfaatan Zakat Produktif merupakan variabel bebas dan Peningkatan Ekonomi Mustahik merupakan variabel terikat. Pemanfaatan zakat produktif yaitu zakat yang diberikan berupa modal usaha yang akan dimanfaatkan dalam mengelola usaha untuk membantu para mustahik. Sedangkan peningkatan ekonomi mustahik yaitu meningkatnya taraf hidup para mustahik dari sebelum menerima zakat produktif dan saat sesudah menerima zakat produktif. Adapun indikator pengukuran variabel sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan Zakat Produktif (X)
 - 1) Sasaran pemanfaatan zakat produktif
 - 2) Pembinaan
 - 3) Pengawasan
- b. Peningkatan Ekonomi Mustahik (Y)
 - 1) Meningkatnya taraf hidup
 - 2) Pertumbuhan keuntungan

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner dalam penelitian ini akan dibagikan kepada para mustahik penerima zakat produktif di Kabupaten Bone untuk mengetahui jawaban atau tanggapan dari responden terkait angket

yang diberikan. Berikut kisi-kisi angket yang akan digunakan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
1.	Pemanfaatan Zakat Produktif (X)	Sasaran	1,2,3,4,5,6,7	7
		Pemanfaatan Zakat Produktif		
		Pembinaan	8,9,10	3
2.	Peningkatan Ekonomi Mustahik (Y)	Pengawasan	11,12,13,14	4
		Meningkatnya Taraf Hidup	15,16,17,18,19	5
		Pertumbuhan Keuntungan	20,21,22,23,24,25, 26	7

b. Observasi

Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi berperan serta, artinya peneliti sendiri akan berperan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi di BAZNAS Kabupaten Bone.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian dilakukan untuk mengumpulkan bukti mengenai data yang diperlukan sesuai dengan latar belakang objek penelitian yang didokumentasikan serta kemungkinan diperlukan data dari dokumen lain untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat pada lembaga tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas menunjukkan kinerja angket dalam mengukur apa yang diukur. Tujuan pengujian validitas adalah untuk meyakinkan bahwa angket yang disusun benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang *valid*.

2) Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa angket tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama.

b. Uji Asumsi Klasik

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang diperoleh mempunyai distribusi normal atau tidak, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Salah satu cara pengujian distribusi normal yaitu menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*.

1) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi atau Uji R^2 bertujuan untuk menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang dapat diukur, mengenai seberapa dekatkah model regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Suatu persamaan regresi yang baik ditentukan oleh R^2 yang mempunyai nilai antara 0 dan 1.

d. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan keputusan ini didasarkan pada perbandingan nilai t hitung dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan nilai probabilitas t_{hitung} lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 maka dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

e. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel independen terhadap satu variabel dependen. Rumus analisis regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

C. PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Hasil

Responden dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga karakteristik; jenis kelamin, usia, dan jenis usaha

a. Jenis Kelamin

Tabel 1.1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	12	30%
Perempuan	28	70%
Total	40	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Angket, diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 12 laki-laki dengan persentase 30% dan 28 perempuan dengan persentase 70%. Sehingga diketahui bahwa penerima zakat produktif kebanyakan dari kaum perempuan.

b. Usia Responden

Tabel 1.2 Klasifikasi Berdasarkan Usia Responden

Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
30-40	9	22.5%
41-50	21	52.5%
51-60	8	20%
> 60	2	5%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penerima zakat produktif didominasi oleh responden yang berusia 41-50 tahun dengan persentase 52.5%.

c. Jenis Usaha

Tabel 1.3 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Usaha Responden

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
Z-Mart	22	55%
Pembuat Kue	15	37.5%
Penjual Buras dan Kerupuk	1	2.5%
Penjual Nasi Kuning	1	2.5%
Penjual Gorengan	1	2.5%
Total	40	100%

2. Analisis Data

Berdasarkan jawaban dari 40 responden penerima zakat produktif di Kabupaten Bone, maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows versi 22.0* untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap

peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone. Adapun alat uji data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

a. Uji Instrumen

Berikut ini akan disajikan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan realibilitas berdasarkan hasil jawaban dari item pernyataan variabel X dan variabel Y. Adapun rekapitulasi hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode korelasi pearson yaitu dengan cara mengorelasikan skor item pada satu variabel. Pengambilan keputusannya yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid. Kemudian pengujian signifikan dilakukan dengan menggunakan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} pada tingkat signifikan 5% atau 0,05 dengan uji dua arah adalah $df = N-2$ dimana $N=40$, maka $df= 40-2 = 38$. Sehingga nilai r_{tabel} sebesar 0.3120. Adapun hasil uji validitas pemanfaatan zakat produktif (variabel X), sebagai berikut:

Tabel 1.4 Hasil Uji Validitas Variabel X

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.513	0.3120	Valid
2	0.375	0.3120	Valid
3	0.513	0.3120	Valid
4	0.358	0.3120	Valid
5	0.319	0.3120	Valid
6	0.416	0.3120	Valid
7	0.393	0.3120	Valid
8	0.325	0.3120	Valid
9	0.677	0.3120	Valid
10	0.447	0.3120	Valid
11	0.491	0.3120	Valid
12	0.480	0.3120	Valid
13	0.430	0.3120	Valid
14	0.479	0.3120	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam variabel X mengenai pemanfaatan zakat produktif dinyatakan **valid** karena semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut hasil uji validitas peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone (variabel Y):

Tabel 1.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
15	0.496	0.312	Valid
16	0.392	0.312	Valid
17	0.442	0.312	Valid
18	0.542	0.312	Valid
19	0.353	0.312	Valid
20	0.530	0.312	Valid
21	0.389	0.312	Valid
22	0.412	0.312	Valid
23	0.374	0.312	Valid
24	0.542	0.312	Valid
25	0.399	0.312	Valid
26	0.530	0.312	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam variabel Y mengenai peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone dinyatakan **valid** karena semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji Realibilitas

Dasar pengambilan keputusan dalam koefisien ini dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$. Adapun uji realibilitas dari variabel X mengenai pemanfaatan zakat produktif dan variabel Y mengenai peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone berdasarkan hasil olahan program *SPSS for Windows versi 22.0* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.6 Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.668	14

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat hasil output *Realibility Statistics*. Dimana hasil yang diperoleh dari *Cronbach's Alpha* pada variabel X sebesar 0.668, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian ini **reliabel** karena $0.668 \geq 0.6$.

Tabel 1.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	12

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat hasil output *Realibility Statistics*. Dimana hasil yang diperoleh dari *Cronbach's Alpha* pada variabel Y sebesar 0.622, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian ini **reliabel** karena $0.622 \geq 0.6$.

b. Uji Asumsi Klasik

Berikut ini akan disajikan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan linearitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Penerapan uji ini yaitu apabila nilai sig.> 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai sig.< 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 1.8 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemanfaatan Zakat Produktif	Peningkatan Ekonomi Mustahik	Unstandardized Residual
N		40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46.93	40.23	.0000000
	Std. Deviation	3.041	2.236	2.10724966
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.258	.125
	Positive	.144	.258	.125
	Negative	-.069	-.143	-.083
Test Statistic		.144	.258	.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.035 ^c	.000 ^c	.120 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov Smirnov* pada variabel X (Pemanfaatan Zakat Produktif) sebesar 0.035 dan variabel Y (Peningkatan Ekonomi Mustahik) sebesar 0.000 yang menunjukkan bahwa variabel X dan Y tidak berdistribusi normal karena $\text{sig.} < 0.05$. Namun, setelah diuji menggunakan *Unstandardized Residual* dari variabel X dan Y dengan tetap menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkanlah nilai signifikansi sebesar 0.120. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.} > 0.05$, dimana $0.120 > 0.05$. Maka dari itu, uji data variabel X dan variabel Y diatas dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Pengambilan dasar keputusan pada uji linearitas yaitu jika nilai $\text{sig. deviation from linearity} > 0.05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya jika nilai $\text{sig. deviation from linearity} < 0.05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 1.9 Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Ekonomi Mustahik *	Between Groups	(Combined) Linearity	54.142	11	4.922	.979	.488
Pemanfaatan Zakat Produktif		Deviation from Linearity	21.795	1	21.795	4.333	.047
			32.346	10	3.235	.643	.765
	Within Groups		140.833	28	5.030		
	Total		194.975	39			

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa $\text{sig. deviation from linearity}$ sebesar 0.765 yang artinya $0.765 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara pemanfaatan zakat produktif dan peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone terdapat hubungan yang **linier**.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Tabel 1.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334 ^a	.112	.088	2.135

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Zakat Produktif

b. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Mustahik

Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R square berkisar antara nol maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan lemah, dan jika mendekati satu maka hubungan kedua variabel dinyatakan sangat kuat.

Setelah dilakukan pengujian menggunakan bantuan *SPSS for Windows versi 22.0*, didapatkan hasil uji seperti pada tabel 4.12. Dimana *R square* pada tabel diatas sebesar 0.112 atau 11.2% yang menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone sebesar 11.2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 11.2\% = 88.8\%$) yang artinya 88.8% dipengaruhi oleh variabel lain.

d. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pemanfaatan zakat produktif (variabel independen) secara individual atau parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone (variabel dependen). Untuk menentukan df pada t_{tabel} , menggunakan rumus $t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right)$ dengan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$. Sehingga dari rumus tersebut didapat (0,025; 38) dan dihasilkan nilai t_{tabel} sebesar 2.024. Adapun taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima atau H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$
- 2) H_0 ditolak atau H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$

Tabel 1.11 Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.691	5.285		5.429	.000
Pemanfaatan Zakat Produktif	.246	.112	.334	2.187	.035

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Mustahik

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh t_{hitung} dari hasil uji t sebesar 2.187 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.024. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.187 > 2.024$) maka terdapat pengaruh positif. Selain itu, nilai sig. < 0.05 ($0.035 < 0.05$) artinya memiliki

pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pemanfaatan zakat produktif (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone (Y).

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil uji analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.691	5.285		5.429	.000
1 Pemanfaatan Zakat Produktif	.246	.112	.334	2.187	.035

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Mustahik

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat pada table *Coefficients^a* terdapat nilai konstanta sebesar 28.691 dan nilai koefisien arah regresi sebesar 0.246. Sehingga diperoleh persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 28.691 + 0.246X$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 28.691 menyatakan bahwa jika variabel pemanfaatan zakat produktif (X) nilainya adalah konstan, maka variabel peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone (Y) adalah 28.691.
- 2) Kenaikan dalam persen pemanfaatan zakat produktif juga mempengaruhi kenaikan peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone. Koefisien regresi variabel pemanfaatan zakat produktif (X) sebesar 0.246 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% pemanfaatan zakat produktif, maka variabel peningkatan ekonomi mustahik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.246. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone.

2. Pembahasan

Zakat produktif merupakan bantuan modal yang diberikan kepada mustahik untuk mengembangkan suatu usaha mereka. Oleh

karena itu, dengan adanya bantuan ini, memungkinkan dapat membantu meningkatkan perekonomian para mustahik yang ada di Kabupaten Bone baik dari segi pendidikan maupun pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka. Untuk membuktikan hal tersebut, kami telah melakukan penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone dengan mengambil sampel sebanyak 40 responden dan melakukan pengujian menggunakan bantuan program *SPSS for Windows versi 22.0*.

Adapun hasil yang diperoleh yaitu t_{hitung} sebesar 2.187 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.024. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.187 > 2.024$) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif. Selain itu, nilai $sig. < 0.05$ ($0.035 < 0.05$) artinya memiliki pengaruh yang signifikan antara kedua variabel sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone. Hal ini dapat membuktikan bahwa pemberian dana zakat produktif kepada mustahik memang dapat membantu meningkatkan perekonomian mustahik. Dilihat dari sebelum mendapatkan bantuan sampai setelah menerima bantuan zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Bone, kini mereka sudah bisa memperbaiki taraf hidup seperti membiayai pendidikan anak mereka, memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, serta dapat menjauhi mereka dari status pengangguran sehingga hal tersebut sekiranya dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Pernyataan ini didapatkan peneliti ketika peneliti membagikan angket kepada responden.

Apabila penghasilan meningkat, maka kondisi ekonomi mustahik juga akan meningkat selama mustahik bersungguhsungguh dan memiliki keinginan kuat untuk berwirausaha. Selain itu, dengan adanya penyaluran zakat secara produktif ini dapat menuntut mustahik dalam mengelola hartanya sehingga usaha yang dikelolanya pun akan terus berkembang dengan baik untuk kedepannya dan akan mendorong perekonomian mustahik. Seperti yang telah dijelaskan pula pada bab II, disitu dijelaskan bahwa modal usaha yang diberikan berupa zakat produktif ini akan sangat bermakna karena akan menciptakan sebuah mata pencaharian yang akan mengangkat kondisi ekonomi mustahik. Dengan kata lain, mustahik dapat keluar

dari jerat kemiskinan, sehingga dengan terus mengembangkan usaha yang dijalannya maka akan merubah mustahik menjadi muzakki.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone dimana besar pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Bone telah diuji menggunakan uji *R square*. Adapun nilai *R square* yang didapat sebesar 0.112 atau 11.2% yang menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone sebesar 11.2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 11.2\% = 88.8\%$) yang artinya 88.8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Adapun hal yang menyebabkan pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Bone hanya berkisar 11,2% dikarenakan usaha yang dijalani mustahik masih kurang maksimal meskipun sudah bisa dikatakan bahwa pemanfaatan zakat produktif berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi mustahik. Mustahik yang ada di kabupaten Bone ini, masih membutuhkan bimbingan dari pihak BAZNAS Kabupaten Bone terkait cara berwirausaha dengan baik dan benar serta cara manajemen keuangan. Hal ini dilakukan agar mereka bisa menghitung berapa presentase modal yang akan dikelola, berapa labanya dan berapa persen yang akan mereka konsumsi. Sehingga usaha yang dijalani dapat lebih berkembang lagi. Selain itu berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penghasilan yang didapatkan mustahik pun terkadang masih mengalami peningkatan maupun penurunan. Hal itu terjadi karena, pembeli yang mereka terima memang tidaklah menentu. Ada kalanya mereka mendapatkan pembeli yang banyak dan adakalanya pula mendapatkan pembeli yang kurang. Namun hal itu tidak berdampak pada pemenuhan kebutuhan mereka.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh t_{hitung} sebesar 2.187 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.024, maka dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.187 > 2.024$) artinya terdapat pengaruh positif. Selain itu, nilai $sig. < 0.05$ ($0.035 < 0.05$) artinya memiliki pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan

zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone. Hal ini dapat membuktikan bahwa pemberian dana zakat produktif kepada mustahik memang dapat membantu meningkatkan perekonomian mustahik. Dilihat dari sebelum mendapatkan bantuan sampai setelah menerima bantuan zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Bone, kini mereka sudah bisa memperbaiki taraf hidup seperti membiayai pendidikan anak mereka, memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, serta dapat menjauhi mereka dari status pengangguran sehingga hal tersebut sekiranya dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia.

Adapun nilai *R square* yang didapat sebesar 0.112 atau 11.2% yang menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Bone sebesar 11.2%. Hal itu dikarenakan usaha yang dijalani mustahik masih kurang maksimal meskipun sudah bisa dikatakan bahwa pemanfaatan zakat produktif berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi mustahik.

Referensi

- Anwar, A. T. (2018). Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5(1), 41–62.
- Gunawan, I. (2016). Pengantar Statistika Inferensial (Cetakan Ke-1). *Rajawali Pers*.
- Haidir, M. S. (2019). Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 57–68.
- Hakim, B. R. (2016). Analisis Terhadap Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Perspektif Hukum Islam). *Syariah: Jurnal Hukum Dan Pemikiran*, 15(2).
- Lestari, S. (2015). Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang*.
- Sugiyono. (2009). *Kualitatif, dan R&D. Cet. Vii*. Bandung: Alfabeta.